

**Penyuluhan DAGUSIBU, Obat, Obat Tradisional, dan Kosmetik
Kepada Wali Murid KB 'Aisyiyah Karanganyar**

**The DAGUSIBU Counseling, Medicine, Traditional Medicine and Cosmetics
to the parents of KB 'Aisyiyah Karanganyar**

**Laeli Fitriyati¹) a)*, Tri Cahyani widiastuti²) b), Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah³) c),
Wahyu Rahmatulloh⁴)d), Zalfa Nur Awali ⁵)e), Titi Pudji Rahayu⁶)f)**

- a) Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong
- b) Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong
- c) Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong
- d) Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong

Email: laelifitriyati@unimugo.ac.id

Naskah Masuk: 22 Oktober 2024 Naskah Revisi: 13 November 2024 Naskah Diterima: 15 November 2024

ABSTRACT

The proper and correct use of traditional medicine and cosmetics is still a challenge for society. This is caused by the lack of public knowledge regarding how to obtain medicines, traditional medicines and cosmetics properly and correctly, how to use them, how to store them and how to destroy medicines or medicine packaging that has been damaged or expired as DAGUSIBU education as part of the obligations of a pharmacy lecturer in Providing knowledge to the community, this community service activity is held with the aim that the community can obtain information about how to use medicines, traditional medicines, cosmetics properly and correctly so that risks that can arise as a result of incorrect use can be avoided. The method used in this community service activity is to provide counseling through material presented by resource persons. The results of this community service can increase knowledge in the form of DAGUSIBU, TOGA and cosmetics outreach activities, which can greatly benefit the community. After participating in outreach activities, around 72% of the parents of KB Aisyiyah Fullday Karanganyar students already understand how to use medicines, traditional medicine and cosmetics correctly.

Keywords: DAGUSIBU, medicine, traditional medicine, cosmetics

ABSTRAK

Penggunaan obat, obat tradisional, kosmetik yang baik dan benar masih menjadi tantangan bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana cara mendapatkan obat, obat tradisional dan kosmetik yang baik dan benar, cara penggunaan, cara penyimpanan dan cara memusnahkan obat atau kemasan obat yang telah rusak atau kadaluwarsa sebagai penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, Simpan dan Buang) sebagai bagian dari kewajiban seorang dosen farmasi dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan agar masyarakat bisa memperoleh informasi mengenai cara penggunaan obat, obat tradisional, kosmetik yang baik dan benar sehingga resiko-resiko yang bisa ditimbulkan akibat dari kesalahan penggunaannya bisa dihindari. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah dengan memberikan penyuluhan berupa materi yang disampaikan oleh narasumber. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan berupa kegiatan penyuluhan DAGUSIBU, TOGA, dan kosmetik dapat memberikan manfaat besar pada masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan sekitar 72% wali murid KB Aisyiyah Fullday Karanganyar sudah memahami cara penggunaan obat, obat tradisional dan kosmetik yang benar.

Kata kunci : DAGUSIBU, obat, obat tradisional, kosmetik

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya alam dan mempunyai 400 etnis dan sub etnis yang tersebar di seluruh Indonesia yang masyarakatnya masih memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional yang merupakan warisan turun temurun (Adiyasa & Meiyanti, 2021). Masyarakat Indonesia khususnya di daerah Jawa sudah membiasakan dengan cara menggunakan obat atau obat tradisional sehari-hari sebagai solusi masalah dan keluhan kesehatan yang mereka alami (Suryaningsih et al., 2016). Salah satu tanaman yang di telah di lakukan penelitian antioksidan tinggi adalah rumput teki yang sampai saat ini belum tersampaikan kepada masyarakat (Laeli, n.d.) Tujuan masyarakat mengkonsumsi obat atau mengobati dirinya sendiri yang diketahui dengan istilah Swamedikasi (Nikmah & Muthoharoh, 2019). Tidak hanya penggunaan obat tetapi kosmetik di gunakan secara sendiri terkadang juga tidak tepat karena tidak sesuai dengan jenis kulit dan kondisi (Dewi et al., 2022).

Alasan utama Swamedikasi yaitu sebagai upaya untuk pencegahan (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*) dan dianggap lebih mudah tanpa harus berkomunikasi dengan tenaga kesehatan, dalam hal ini apoteker sebagai tenaga Kesehatan yang ahli dibidang obat, obat tradisional dan kosmetik untuk mengetahui kondisi Kesehatan masyarakat tersebut

Fenomena yang terjadi dalam masyarakat itu bukanlah sesuatu hal yang baru, hal ini disebabkan karena akses ke fasilitas pelayanan Kesehatan masih terbatas. Beberapa hal tersebut didasari karena tidak adanya atau minimnya informasi dan pengetahuan yang diterima oleh masyarakat sehingga berdampak pada tingginya potensi kesalahan dan kekeliruan penggunaan obat serta obat tradisional dan kosmetik yang tentunya kesalahan-kesalahan tersebut dapat merugikan masyarakat bukan hanya dari sisi ekonomi tetapi juga terkait masalah Kesehatan

Peggunaan obat yang baik dan benar atau yang lebih terkenal disebut sebagai DAGUSIBU (DAPatkan, GUnakan, SImpan dan Buang) yang digagas oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai Organisasi Profesi

Kesehatan sebuah program yang perlu dan penting untuk di informasikan kepada masyarakat. Maka, kegiatan penyuluhan obat, obat tradisional dan kosmetik yang baik dan benar kepada masyarakat dengan sasaran ibu ibu wali murid KB Aisyiyah Fullday Karanganyar dianggap sangat perlu untuk mencegah terjadinya kesalahan penggunaan obat dimasyarakat melalui penyampaian informasi mengenai tata cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Situasi

Rumah tangga, merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memerlukan pengetahuan tentang DAGUSIBU. Ibu, sebagai anggota utama dalam rumah tangga, seharusnya memahami informasi tersebut, yakni mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat. Jika seorang ibu mampu dan efektif mengelola obat di dalam rumah, hasilnya akan menciptakan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung dalam berbagai aspek kehidupan (Hadi et al., 2022).

Indonesia adalah salah satu negara dengan iklim tropis yang mana memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, yang tersebar di sebagian besar pulau. Dari penelitian (Kawiji et al., 2015), diperkirakan Indonesia memiliki lebih dari 10% dari total spesies flora di dunia. Maka, munculah tren pengobatan *back to nature* dengan adanya inisiasi penggunaan obat bahan alam yang mulai digemari karena ekonomis, dan ketersediaannya yang banyak, serta memiliki efek samping yang minimal. Istilah bahan alam ini biasanya disebut Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yakni tanaman berkhasiat obat yang ditanam di lahan pekarangan rumah, kebun atau ladang yang dikelola oleh keluarga. Kemudian diolah untuk memenuhi pengobatan dalam rumah tangga (Agusria et al., 2021).

Selain DAGUSIBU dan TOGA, maraknya kosmetik dikalangan perempuan pun memerlukan edukasi untuk mencapai efektivitas dalam pemakaiannya karena kosmetika memiliki peran penting dalam bidang kecantikan untuk meningkatkan keindahan

tubuh manusia (Astuti & Hidayati, 2021);(Laeli Fitriyati et al., 2020). Peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mengatur persyaratan teknis kosmetika, yang melibatkan penggunaan pada berbagai bagian tubuh manusia dan organ tertentu. Beragamnya merek, jenis, dan kegunaan kosmetika di pasaran seringkali membingungkan konsumen dalam pemilihan produk (Haerani et al., 2018). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang produk kosmetika dan perawatan kulit dapat membantu masyarakat memilih dengan bijak dan merawat kulit mereka dengan optimal.

B. Permasalahan Mitra

Di tengah keseharian wali murid KB 'Aisyiyah Karanganyar sebagai ibu rumah tangga, pengetahuan terkait kesehatan, termasuk penggunaan obat dan kosmetik, masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan karena prosedur pembuangan limbah masih terbilang terbatas. Hal ini bisa menyebabkan penggunaan obat yang kurang optimal.

Selain masalah obat, penggunaan kosmetik juga menjadi perhatian. Ibu-ibu sering menggunakan kosmetik tanpa pemahaman yang memadai. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan edukasi yang lebih baik mengenai pemilihan, penggunaan, dan dampak kosmetik pada kesehatan dan lingkungan. Dampak negatif dari ketidaktahuan akan hal tersebut adalah masalah pada kesehatan kulit. Bahan kimia dalam kosmetik dapat memicu iritasi, kemerahan, atau bahkan alergi. Oleh karena itu, edukasi mengenai kandungan bahan dalam kosmetik dan cara penggunaan yang tepat menjadi hal penting untuk menjaga kesehatan kulit.

Dengan adanya upaya sosialisasi ini, diharapkan wali KB 'Aisyiyah Karanganyar dapat lebih bijak dalam menggunakan obat dan kosmetik, serta turut berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Kesadaran ini bukan hanya mendukung kesehatan individu, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya menjaga keseimbangan antara kecantikan dan kesehatan lingkungan.

C. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan:

1. Meningkatnya pengetahuan mengenai pengelolaan obat (DAGUSIBU) dan

pemahaman tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

2. Peserta mulai memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan alami.
3. Wali murid KB 'Aisyiyah Karanganyar dapat memilih dan menggunakan kosmetik dengan bijak.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prosedur pembuangan limbah obat dan kosmetik

D. Manfaat Kegiatan

Sosialisasi DAGUSIBU, TOGA, dan kosmetik diharap dapat memberikan manfaat besar pada masyarakat. Dengan peningkatan pengetahuan, masyarakat dapat mengelola obat dengan efektif, memanfaatkan tanaman obat keluarga sebagai alternatif alami, dan memilih kosmetik dengan bijak. Dengan adanya sosialisasi ini juga diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan, dengan mengurangi risiko efek samping dan dampak negatif dari penggunaan obat dan kosmetik. Selain itu, kesadaran akan pembuangan limbah yang benar juga menjadi bagian yang sangat penting

METODE PENELITIAN

Sosialisasi DAGUSIBU, TOGA, dan kosmetik dilaksanakan di KB Aisyiyah Karanganyar, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen pada hari Sabtu, 25 Mei 2024. Metode yang digunakan adalah berupa presentasi oral oleh apoteker, wawancara, dan tanya jawab dengan peserta adalah ibu wali murid KB Aisyiyah Karanganyar, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen yang ikut dalam sosialisasi ini sebanyak 35 peserta. Selain itu, saat kegiatan berlangsung mengadakan pretest dan posttest mengenai obat, obat tradisional dan kosmetik untuk meningkatkan keinginan para ibu wali murid KB Aisyiyah Karanganyar, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen mengikuti kegiatan. Pada awal kegiatan dilakukan pretest kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi dan diakhir acara melakukan tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman obat, obat

tradisional dan kosmetik sehingga setelah akhir kegiatan dapat melihat tingkat pemahaman para peserta tentang obat, obat tradisional dan kosmetik. Alat ukur pre-post-test menggunakan 10 pertanyaan mengenai obat, obat tradisional dan kosmetik.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
Sabtu, 25 mei 2024	08.00 – 08.15 WIB	Pelaksanaan pretest	Team pengmas
	08.15 – 09.15 WIB	Penyuluhan tentang obat	Dosen
	09.15 – 09.45 WIB	Penyuluhan tentang obat tradisional	Dosen
	09.15 – 11.15 WIB	Penyuluhan tentang kosmetik	Dosen
	11.15 – 11.30 WIB	Tanya jawab	Team pengmas
	11.30 – 11.45 WIB	posttest	Team pengmas
	11.45 – 12.00 WIB	penutup	Team pengmas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di Jl. Tentara Pelajar No 16, Karanganyar Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan tentang obat, obat tradisional dan kosmetik. Persiapan pertama dilakukan hari Kamis, 23 Februari 2023 dengan melakukan persiapan teknis pelaksanaan. Selanjutnya hari Jumat, 24 Februari 2023 yang dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB kami melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Dasar Kreatif Muhammadiyah Gombang. Dari mulai persiapan panitia ke lokasi, persiapan pemberian materi, kemudian dilanjutkan melakukan penyuluhan obat tradisional yang meliputi penggolongan obat tradisional dan jenis-jenisnya. Salah satu jenis obat tradisional yang mudah dalam pembuatan dan penggunaan adalah jamu. Jamu merupakan warisan budaya bangsa Indonesia, berupa ramuan bahan tumbuhan obat, sudah digunakan secara turun temurun yang terbukti aman dan mempunyai manfaat bagi kesehatan. Salah satu bentuk jamu yang sering digunakan

oleh masyarakat adalah jamu segar (Khuluq et al. 2021).

Jamu ini merupakan jamu yang baru dibuat (segar) dari ramuan bahan tumbuhan obat untuk segera dikonsumsi. Jamu segar sebaiknya untuk dikonsumsi satu hari dan dapat juga disimpan di kulkas (maksimal 2–3 hari) (Bahrle-Rapp, 2007). Jamu ini dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan kecantikan serta dapat membantu pemulihan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Suasana di aula berlangsung ceria dan antusias sangat menarik dan ibu-ibu wali murid KB Aisyiyah FullDay Karanganyar sangat antusias dalam menerima penyuluhan. Penyuluhan membahas mengenai pengenalan penggunaan obat tradisional dan kosmetik dengan materi dan acara yang terakhir adalah pemberian postes untuk mengetes seberapa jauh ibu-ibu menyimak materi yang disampaikan oleh dosen. Hasil penjelasan pengenalan penggunaan obat tradisional dan kosmetik wali murid KB Aisyiyah FullDay Karanganyar menunjukkan sebagian besar mengetahui cara penggunaan obat tradisional yang benar, tidak sembarangan dalam meminum obat, mengetahui penggunaan kosmetik yang benar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.

Nilai Kuisioner Pretest dan Posttest Penyuluhan Penggunaan obat, obat tradisional dan kosmetik di KB Aisyiyah FullDay Karanganyar

NO	NAMA	SEBELUM	SESUDAH
1.	Muflikhah	190	220
2.	Umi Salamah	240	240
3.	Tanpa Nama	200	210
4.	Tri K	160	220
5.	Adrena	180	230
6.	Cici	200	250
7.	Sepi Safriya	160	220
8.	Yuli	160	220
9.	Amalia	200	230
10.	Novica	180	230
11.	Reni	130	200
12.	Dewi R	150	210
13.	Sasa	160	220
14.	Wati	180	230
15.	Supartini	200	250
16.	Ningsih	160	220
17.	Amelia	160	220
18.	Afni	190	220
19.	Fiji	240	240
20.	Anisa	200	210
21.	Bu mundiah	160	220
22.	Umi	180	230
23.	Tati	200	250
34.	titin	160	220

Jamu merupakan jamu yang baru dibuat (segar) dari ramuan bahan tumbuhan obat untuk segera dikonsumsi. Jamu segar sebaiknya untuk dikonsumsi satu hari dan dapat juga disimpan di kulkas (maksimal 2–3 hari) (Bahrle-Rapp, 2007). Jamu ini dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan kecantikan serta dapat membantu pemulihan kesehatan dan pencegahan penyakit.

Para orang tua wali sudah banyak yang memahami tentang pengetahuan obat, obat tradisional dan kosmetik dalam penggunaannya yang benar. Penyuluhan itu sendiri merupakan informasi kepada wali murid dan mereka mempunyai kemampuan untuk dapat memahami yang semula saat pretest mempunyai nilai rata – rata 190 dan setelah dilakukan penyuluhan kemudian dilakukan posttest dengan mendapatkan hasil rata rata 220 sekitar 72%, hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penyuluhan obat, obat tradisional dan kosmetik kepada wali murid KB 'Aisyiyah Karanganyar memahami cara penggunaan obat, obat tradisional dan kosmetik yang benar seperti tertera pada gambar 1. yaitu kegiatan penyuluhan :



Gambar 1.
Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berupa kegiatan penyuluhan DAGUSIBU, TOGA, dan kosmetik dapat memberikan manfaat besar pada masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan sekitar 72% wali murid KB Aisyiyah Fullday Karanganyar sudah memahami cara

penggunaan obat, obat tradisional dan kosmetik yang benar.

Saran

Masyarakat proaktif dalam memahami kegiatan DAGUSIBU dan disisi lain Pemeirntah dapat memperluas edukasi DAGUSIBU , Obat, Obat Tradisional, dan Kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138>
- Agusria, L., Gusmiatun, G., & Adawiyah, D. (2021). Counseling on the Use of Plants as Alternative Family Medicines in Talang Jambe Village, Palembang City. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i2.3225>
- Astuti, E. J., & Hidayati, I. R. (2021). Edukasi Dagusibu Dan Pengenalan Apoteker Cilik (Apocil). *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 984–989. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4564>
- Dewi, I. P., Holidah, D., & Hidayat, M. A. (2022). Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Skincare Pada Remaja Melalui Kegiatan Penyuluhan Di SMA Negeri 1 Suboh Situbondo. *E-Prosiding Kolokium Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 187–192.
- Hadi, L. A., Meiyani, F. E., Sunan, M., & Rohyani, I. S. (2022). Penyuluhan Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Pengobatan Di Desa Lajut. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 210–218. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.500>

- Haerani, A., Chaerunisa, A., Yohana, & Subarnas, A. (2018). Artikel Tinjauan: Antioksidan Untuk Kulit. *Farmaka, Universitas Padjadjaran, Bandung*, 16(2), 135–151.
- Kawiji, K., Khasanah, L. U., Utami, R., & Aryani, N. T. (2015). EKSTRAKSI MASERASI OLEORESIN DAUN JERUK PURUT (*Citrus hystrix* DC): OPTIMASI RENDEMEN DAN PENGUJIAN KARAKTERISTIK MUTU (*Citrus hystrix* DC) Oleoresin: Yield Optimization and Quality Characteristics Examination). *Jurnal Agritech*, 35(02), 178. <https://doi.org/10.22146/agritech.13761>
- Laeli, F. (n.d.). Potential Uses of Teki Grass (*Cyperus rotundus* L.) Tubers as Antioxidants in Diabetes Mellitus : In Vitro Studies. *RJPT*, 17(7), 1–9.
- Laeli Fitriyati*, M Husnul Khuluq, Tri Cahyani Widiastuti, Muhromin, Retno Wagiyanti, S. R. (2020). Career day, profesi apoteker kecil “Apocil” di SD Kreatif Muhammadiyah Gombong. *Empati*, 4(1), 41–45.
- Nikmah, K., & Muthoharoh, H. (2019). Skrining Fitokimia Ekstrak Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Sebagai Obat Tetes Untuk Sakit Gigi. *Prosiding SNasPPM*, 0(0), 90–93. <https://snasppm.unirow.ac.id/prosiding/index.php/SNasPPM/article/view/276>
- Suryaningsih, N. M. ., , Dewi, I. A. T. ., , Suksmawati, N. K. A. ., , Putri, N. P. R. A. ., , Febrianti, N. M. ., Dan, & Warditiani, N. K. . (2016). Pengaruh Kadar SGOT SGPT dan Morfologi Hepar Tikus Putih Betina Wistar Pada Pemberian Isolat Andrografolid. *Reactions Weekly*, 1620(1), 26–26. <https://doi.org/10.1007/s40278-016-21392-3>

BIOADATA PENULIS

Fitriyati, salah satu staf pengajar/dosen di Universitas Muhammadiyah Gombong.